



**BUKU AJAR  
PENDIDIKAN ANTI**

**KORUPSI**

**PANDUAN DI PERGURUAN TINGGI**

Darmawan Wiridin, SH., MH

Nasrin, SH., MH

Dwi Kartika Prananingrum, SE., ME., Ak

Zulfikar Putra, SH., M.Pd

BUKU AJAR  
PENDIDIKAN ANTI  
**KORUPSI**  
PANDUAN DI PERGURUAN TINGGI

Korupsi yang terjadi di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan dan berdampak buruk pada hampir seluruh sendi kehidupan berbangsa. Dampak korupsi telah menghancurkan sistem perekonomian, sistem demokrasi, sistem politik, sistem hukum, sistem pemerintahan dan tatanan bermasyarakat di negeri ini. Dilain pihak upaya pemberantasan korupsi yang telah dilakukan selama ini belum menunjukkan hasil yang optimal. Korupsi dalam berbagai jenis dan tingkatannya tetap saja banyak terjadi, seolah-olah telah menjadi bagian dari kehidupan kita yang bahkan sudah dianggap sebagai sesuatu yang biasa. Jika kondisi seperti ini tetap dibiarkan berlangsung, maka sama halnya kita sedang menunggu bangsa ini akan berada pada titik terendahnya.

Sebagai upaya untuk memberikan suplemen pengetahuan bagi mahasiswa, maka penulis menganggap keberadaan Buku Ajar Pendidikan Anti Korupsi Panduan di Perguruan Tinggi menjadi bagian dari cara memberi khasanah keilmuan tentang seluk beluk korupsi dan pencegahannya serta upaya-upaya yang harus dimiliki agar terhindar dari perilaku korupsi. Didalam buku yang tersaji dihadapan pembaca, membagi materi menjadi 9 (Sembilan) Bab diantaranya Bab. 1 Pendahuluan; Bab. 2 Pendidikan Anti Korupsi; Bab. 3 Korupsi dan Prinsip-Prinsip Anti Korupsi; Bab. 4 Bebrbagai Bentuk dan Jenis Korupsi; Bab. 5 Faktor-Faktor Penyebab Korupsi; Bab. 6 Dampak Masif kaorupsi Terhadap Eksistensi Negara; Bab. 7 Penegakan Hukum dan Pemberantasan Korupsi di Indonesia; Bab. 8 Peranan Lembaga Anti Korupsi Dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia; Bab. 9 Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Character Buiding Mahasiswa. Pada pembahasan di salah satu Bab di buku ini, penulis mengulas salah satu filosofi budaya Buton yang patut untuk dipraktekkan dalam kehidupan yakni budaya 'malu' untuk melakukan sesuatu perbuatan melanggar norma hukum dan agama. Akhirnya semoga kehadiran buku ini, dapat memberikan tambahan wawasan khususnya mengenai korupsi.

**BUKU AJAR**  
**PENDIDIKAN ANTI KORUPSI**  
**PANDUAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Darmawan Wiridin, SH., MH**  
**Nasrin, SH., MH**  
**Dwi Kartika Prananingrum, SE., ME., Ak**  
**Zulfikar Putra, SH., M.Pd**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR PENDIDIKAN ANTI KORUPSI  
PANDUAN DI PERGURUAN TINGGI**

**Penulis** : Darmawan Wiridin, SH., MH  
Nasrin, SH., MH  
Dwi Kartika Prananingrum, SE., ME., Ak  
Zulfikar Putra, SH., M.Pd

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah

**ISBN** : 978-623-487-628-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,  
JANUARI 2023  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi** :  
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

**KATA SAMBUTAN**  
**Rektor Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau**

Kampus menjadi salah satu sarana penyemai insan-insan intelektual yang diharapkan nantinya dapat memberi karya-karya terbaiknya untuk masyarakat. Salah satu kontribusi yang dilakukan adalah dengan menghasilkan karya yang bermanfaat, diantaranya menulis buku. Aktivitas menulis merupakan bentuk pertanggung jawaban akademis seorang pendidik (dosen) dalam menyebarkan ilmu dalam bentuk buku yang dapat dikonsumsi oleh semua kalangan, tidak saja civitas akademika namun juga masyarakat umum. Olehnya, kami selaku pimpinan perguruan tinggi mengapresiasi kerja-kerja yang telah ditunjukkan oleh para dosen. Kolaborasi penulisan buku ajar dari tiga lembaga Perguruan Tinggi menjadi indikator bahwa tidak adanya sekat atau batas hanya sesama dosen yang berhomebase di Perguruan Tinggi yang sama saja. Namun mampu membangun sinergitas kerja untuk memberikan karya-karya terbaik bagi sesama.

Terbitnya buku ajar dengan judul “Pendidikan Anti Korupsi Panduan di Perguruan Tinggi”, kami sambut dengan baik, diiringi rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah swt., Tuhan Yang Maha Esa.

Buku ajar yang telah disusun oleh Darmawan Wiridin, S.H., M.H., Nasrin, S.H., M.H., Zulfikar Putra, SH., M.Pd., dan Dwi Kartika Prananingrum, SE., M.E. Ak ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan belajar dalam perkuliahan yang relevan. Dengan demikian, semoga kehadiran buku ini dapat bermanfaat.

Baubau, Januari 2023  
Rektor,

H. Syamsul Qamar, S.T., M.T

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan buku ajar yang berjudul “Pendidikan Anti Korupsi Panduan di Perguruan Tinggi” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Keberadaan buku-buku yang membahas mengenai pendidikan anti korupsi telah banyak diterbitkan dan juga sebagai panduan dalam mempelajari pendidikan anti korupsi. Hal tersebut menjadi bagian dari indikator betapa pentingnya penanaman nilai-nilai anti korupsi diajarkan dibangku pendidikan atau pada jenjang pendidikan. Dalam buku ini, penulis menyajikan salah satu bagian pembahasan mengenai relevansi nilai-nilai anti korupsi dengan nilai kearifan lokal yang menjadi warisan para leluhur akan makna dari setiap budaya yang mengandung pesan-pesan yang mendalam tentang kebiasaan-kebiasan yang terjadi dalam masyarakat kita sebagai bagian dari pembelajarann nilai anti korupsi. Harapannya, semoga dengan buku ini juga dapat menjadi panduan bagi semua pihak baik masyarakat akademis maupun non akademis. Akhirnya tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Penulis juga berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya. Namun demikian, penulis menyadari bahwa buku ini belumlah sempurna. Dengan lapang dada dan kerendahan hati, penyusun bersedia untuk diberi saran dan kritik yang bersifat membangun dan dapat memperbaiki isi dari buku ini.

Baubau, Januari 2023

Penulis

## SANWACANA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah memberikan karunia rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya. Sholawat teriring salam penulis juga mohonkan kepada Allah, agar sholawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Sehingga penulis mampu menyelesaikan buku ini yang berjudul "Pendidikan Anti Korupsi Panduan di Perguruan Tinggi".

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama penulis ucapkan untuk seluruh keluarga tercinta dan tersayang. Semoga kita dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk membantu memudahkan semua pihak yang hendak mempelajari pendidikan anti korupsi. Selain itu juga sebagai pedoman ataupun rujukan kepada khalayak, baik itu pendidik dan tenaga kependidikan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat dan menjadi ladang ilmu bagi kita semua. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.*

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Baubau, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA SAMBUTAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Urgensi Pendidikan Anti Korupsi .....	2
B. Tujuan Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi .	4
C. Metode Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi .....	6
<b>BAB 2 PENDIDIKAN ANTIKORUPSI</b> .....	<b>12</b>
A. Dasar Pemikiran .....	13
B. Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pendidikan Karakter .....	14
C. Nilai-Nilai Antikorupsi.....	16
<b>BAB 3 KORUPSI DAN PRINSIP-PRINSIP ANTI KORUPSI</b> ... <b>21</b>	
A. Pengertian Korupsi .....	22
B. Korupsi Berdasarkan Tingkatannya.....	24
C. Prinsip-Prinsip Anti Korupsi.....	26
<b>BAB 4 BERBAGAI BENTUK DAN JENIS KORUPSI</b> .....	<b>30</b>
A. Bentuk-Bentuk Korupsi .....	30
B. Bentuk-Bentuk Korupsi .....	38
<b>BAB 5 FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KORUPSI</b> ..... <b>42</b>	
A. Teori Penyebab Korupsi .....	43
B. Faktor-Faktor Penyebab Korupsi .....	44
<b>BAB 6 DAMPAK MASIF KORUPSI TERHADAP EKSISENSI NEGARA</b> ..... <b>47</b>	
<b>BAB 7 PENEGAKAN HUKUM DAN PEMBERANTASAN KORUPSI DI INDONESIA</b> ..... <b>59</b>	
A. Penegakan Hukum Tindak Pidanaa Korupsi.....	60
B. Pemberantasan Korupsi di Indonesia.....	62
<b>BAB 8 PERANAN LEMBAGA ANTI KORUPSI DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI DI INDONESIA</b> .....	<b>66</b>



<b>BAB 9 PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEBAGAI</b>	
<b>CHARACTER BUILDING .....</b>	<b>74</b>
A. <i>Chracter Building</i> .....	75
B. Character Building Dalam Nilai-Nilai Kearifan	
Lokal.....	76
C. Efektifitas <i>Charcater Building</i> Pendidikan Anti	
Korupsi .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pendidikan Anti Korupsi .....	1
Gambar 2. Tidak ada kata “iya” pada korupsi .....	12
Gambar 3. Apapun yang bersumber dari hasil korupsi bukan rejeki .....	21
Gambar 4. Suap menyuap merupakan salah satu tindakan korupsi.....	30
Gambar 5. Korupsi tidak mengenai jumlah yang sedikit .....	42
Gambar 6. Salah Satu Dampak Korupsi Bagi Negara .....	47
Gambar 7. Hukuman Para Koruptor dan Dampak Yang Ditimbulkannya.....	59
Gambar 8. Lembaga Anti Korupsi di Indonesia .....	66
Gambar 9. Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Sarana Character Building.....	74

# BAB 1 | PENDAHULUAN



**Gambar 1. Pendidikan Anti Korupsi**  
Sumber: <https://dikdasmn.my.id/>

Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi, merupakan bagian dari ikhtiar untuk memberikan wawasan, pemahaman kepada sivitas akademik akan pentingnya nilai pendidikan anti korupsi di institusi perguruan tinggi. Hal tersebut diyakini bahwa, perguruan tinggi merupakan sarana yang paling efektif dalam pembudayaan nilai-nilai anti korupsi. Karena tidak dapat dinafikan bahwa cikal bakal pemimpin masa depan yang mengisi pos-pos strategis di negeri ini adalah mahasiswa. Dengan pembelajarannya serta internalisasi melalui pembudayaan nilai-nilai pendidikan anti korupsi, diharapkan lahirnya pemimpin masa depan yang bersih dan amanah dalam kepemimpinannya.

# BAB 2

## PENDIDIKAN ANTIKORUPSI



Gambar 2. Tidak ada kata "iya" pada korupsi  
Sumber: <https://dikdasmn.my.id/>

Pendidikan antikorupsi merupakan salah satu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi yang dilakukan melalui sarana pendidikan, baik formal maupun non formal. Pendidikan anti korupsi memiliki fungsi antara lain sebagai berikut, yaitu: 1. Fungsi kognitif yakni menambah pengetahuan serta wawasan mengenai korupsi dan dampak massif yang ditimbulkan; 2. Fungsi afektif yakni membentuk moral dan karakter anti korupsi mahasiswa dengan cara menanamkan nilai-nilai anti korupsi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari; 3. Fungsi psikomotor yakni kesadaran moral untuk melawan berbagai bentuk praktek korupsi yang ada di lingkungan sekitar.

# BAB 3

## KORUPSI DAN PRINSIP-PRINSIP ANTI KORUPSI



Gambar 3. Apapun yang bersumber dari hasil korupsi bukan rejeki

Sumber: kuliahdesain.com

Korupsi telah menjadi fenomena yang seringkali terjadi di hampir semua negara, bahkan korupsi menjadi musuh bersama. Maka tidak dapat dinafikan, segala upaya dilakukan agar budaya korupsi dapat dihilangkan.

Pada dasarnya prinsip-prinsip anti korupsi merupakan upaya antisipatif yang harus dilakukan untuk meminimalisir tindakan yang mengarah pada suatu tindak korupsi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip anti korupsi diharapkan perkembangan korupsi dapat dikendalikan bahkan diberantas, agar laju pergerakan korupsi dapat dibendung bahkan diberantas. Hakikat dari prinsip-prinsip antikorupsi adalah hal yang terkait dengan semua objek kegiatan publik yang menuntut adanya integritas, objektivitas, kejujuran, keterbukaan, tanggung

# BAB

# 4

## BERBAGAI BENTUK DAN JENIS KORUPSI



Gambar 4. Suap menyuap merupakan salah satu tindakan korupsi

Sumber: [modift.blogspot.com](http://modift.blogspot.com)

Bentuk dan jenis-jenis korupsi pada dasarnya memiliki kemasam yang berbeda disetiap negara. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pada pengalaman atau sejarah negara tersebut yang kemudian dikembangkan dalam berbagai praktik korupsi dari para perampok harta rakyat dan negara dengan berbagai kreativitasnya.

### A. Bentuk-Bentuk Korupsi

Korupsi termasuk perbuatan yang tergolong dalam kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*), yang tentunya para pelakunya sepentasnya mendapat hukuman yang setimpal akibat dari perbuatannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibuatlah aturan yang mamayunginya. Hal tersebut

# BAB

# 5

## FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KORUPSI



**Gambar 5. Korupsi tidak mengenai jumlah yang sedikit**  
**Sumber: [modift.blogspot.com](http://modift.blogspot.com)**

Korupsi merupakan suatu tindakan menyimpang yang dapat terjadi kapanpun dan dimanapun, perbuatan yang dilakukan dengan cara memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seseorang atau korporasi dengan nominal ditawarkan sangat besar. Korupsi dapat terjadi tidak hanya terjadi di sektor publik dan swasta, namun juga dapat terjadi di tingkat masyarakat. Fenomena korupsi juga merupakan masalah besar yang dihadapi negara-negara dengan perkembangan ekonomi pesat. Masalah korupsi tidak hanya dihadapi oleh negara yang sedang berkembang, namun juga di beberapa negara-negara maju sekalipun.

# BAB 6

## DAMPAK MASIF KORUPSI TERHADAP EKSISTENSI NEGARA



*Gambar 6. Salah Satu Dampak Korupsi Bagi Negara*  
Sumber: [ilmupengetahuanhukum.blogspot.com](http://ilmupengetahuanhukum.blogspot.com)

Apapun argumentasinya, tindakan korupsi merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan dari sisi apapun. Banyak kepentingan publik yang terbengkalai serta kerugian negara yang ditimbulkan akibat dari korupsi itu sendiri. Selain itu, korupsi juga memberikan dampak negatif di berbagai bidang yang meliputi:

### 1. Dampak Ekonomi

Korupsi berdampak buruk pada perekonomian sebuah negara. Salah satunya pertumbuhan ekonomi yang lambat akibat dari *multiplier effect* rendahnya tingkat investasi. Hal ini terjadi akibat investor enggan masuk ke negara dengan tingkat korupsi yang tinggi. Ada banyak cara orang untuk tahu tingkat korupsi sebuah negara, salah satunya lewat Indeks Persepsi Korupsi (IPK).



# BAB 7

## PENEGAKAN HUKUM DAN PEMBERANTASAN KORUPSI DI INDONESIA



Gambar 7. Hukuman Para Koruptor dan Dampak Yang Ditimbulkannya

Sumber: [chilinaris.blogspot.com](http://chilinaris.blogspot.com)

Upaya dalam menegakkan hukum terkait tindak pidana korupsi sudah sejak lama diupayakan oleh pemerintah melalui para penegak hukum. Upaya ini seharusnya dapat mengurangi terjadinya kejahatan korupsi namun faktanya sampai saat ini kejahatan korupsi justru semakin marak bermunculan. Ketentuan dalam perundang-undangan memuat pengaturan yang didalamnya tersusun serta ditetapkannya aturan tetapi kasus korupsi masih belum dapat dihilangkan di Indonesia. Kajian terkait penegakan hukum pidana dapat dilihat dari sistem penegakan hukum yang mana dalam hal ini bagiannya yakni kebijakan penanggulangan kejahatan (*criminal policy*) (Harefa, 2020). Terdapat dua alat yang digunakan dalam mengatasi kejahatan

# BAB 8

## PERANAN LEMBAGA ANTI KORUPSI DALAM PEMBERANTASAN KORUPSI DI INDONESIA



**Gambar 8. Lembaga Anti Korupsi di Indonesia**

**Sumber: [journaltelegraf.com](http://journaltelegraf.com)**

Pemberantasan korupsi menjadi tugas bersama, tidak hanya negara yang bertanggung jawab tapi peran masyarakat secara aktif dan organisasi serta lembaga menjadi bagian yang tidak dapat diabaikan dalam mewujudkan cita-cita menjadi negara yang bebas dari praktik korupsi.

Adapun beberapa lembaga anti korupsi yang telah ada, yang juga memiliki misi yang sama yakni pemberantasan korupsi diantaranya adalah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Mahkamah Agung (MA), Kejaksaan Agung (Kejagung), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Kementerian Hukum dan HAM (KEMHUMHAM), Komisi Yudisial (KY), Ombudsman Republik Indonesia, Badan Pengawasan Keuangan

# BAB 9

## PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEBAGAI CHARACTER BUILDING



Gambar 9. Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Sarana  
Character Building

Sumber: [lenteraawiliya.com](http://lenteraawiliya.com)

Eksistensi pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam memberikan khasanah solusi mengenai permasalahan korupsi di Indonesia. Dalam hal ini, utamanya pendidikan karakter dihadirkan atas dasar kegalauan melihat realitas kehidupan yang terindikasi mengalami degradasi moral, termasuk mental korup yang membudaya di masyarakat dan kalangan pejabat. Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara telah menunjukkan adanya degradasi atau demoralisasi dalam dalam pembentukan karakter dan kepribadian bangsa Indonesia. Degradasi nilai-nilai dan moral sebagai inti (core values) dari pembentukan karakter tidak saja terjadi dikalangan masyarakat awam tetapi juga sudah merambah ke professional, tokoh masyarakat, para pelajar, para

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah J, 2014. Tugas dan Wewenang Lembaga-Lembaga Penanganan Tindak Pidanaa Korupsi di Indonesia. *Jurnal Yudisia*, 5(1)
- A.J., Latif, A & Mustanir,A. 2019. "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan ARTICLE INFO ABSTRACT", *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik* 5(2)
- Agus, I.M. 2020. Peran Kejaksanaan Dalam Pemberantasan Tindak Pidanaa Korupsi Desa di Indonesia. *Jurnal Kertha Wicaksana*. 14(1)
- Amiruddin, 2012. "Analisis Pola Pemberantasan Korupsi Dalam Pengadaan Barang dan Jasa pemerintah", *Jurnal Kriminologi Indonesia* 8(1)
- A. Samad, Abdul Hadi, 2022. *Jurnal Intelektualita* 11(1)
- Badan Pemeriksa Keuangan, 2020. Peran BPK Dalam Pemberantasan Korupsi. <https://www.bpk.go.id/news/peran-bpk-dalam-pemberantasan-korupsi>. diakses tanggal 6 Januari 2023
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2018. Upaya BPKP Dalam Pemberantasan Korupsi. <http://www.bpkp.go.id/berita/read/19813/6390/Upaya-BPKP-dalam-Pemberantasan-Korupsi>. diakses tanggal 7 Januari 2023
- C. Hamzah, 2012. dalam acara "Workshop Penyusunan Modul *Investigasi dan Penanganan Kasus Korupsi pada Sektor Tata Guna Lahan dan Hutan* yang diadakan ICW" pada tanggal 14 September 2012.
- Dewantara, Ki 2013b. Ki Hajar Dewantara: Pendidikan Pemikiran, Konsepsi, Ketaldanan, Sikap Merdeka II (Kebudayaan). Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa
- Giffari Rizky Ramadhan, 2016. Prinsip-Prinsip Anti Korupsi
- Fitra, N dkk. 2021, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Swadaya Dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Tata Kelola Potensi Desa. 5(1)

- Haliman, 2020. *Pendidikan Anti Korupsi Pendekatan Hukum di Indonesia*. CV. Bildung Nusantara: Yogyakarta
- Harefa, A. 2020, Criminal Law Policy Through The Application of Capital Punishment on Corruption in Indonesia. *International Journal of Multi Science*. 1(5)
- Indah Sri Utari, 2011. *Faktor Penyebab Korupsi*. Dalam buku: *Pendidikan Anti Korupsi*. Jakarta: Mendikbud
- Irbana, 2021. *Literasi Anti Korupsi: #1 Dampak Sosial dan Kemiskinan Akibat Korupsi*. <https://inspektorat.kendarikota.go.id>
- Ismail, 2017. Kajian Yuridis Terhadap Tindak Pidanaa Korupsi. *Jurnal Legalite: Jurnal Perundang-Undangan dan Hukum Pidanaa Islam* 2(2)
- Jayadi, 2017. *Kewenangan Kepolisian Dalam Penanganan Tindak Pidanaa Korupsi*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/8414/1/artikel%20M%20jayadi.pdf>. diakses tanggal 6 Januari 2023
- Jurnalis Nuansa, 2022. *Membangun Karakter Diri Dengan Mengikuti Character Building*. <https://nuansa.nusaputra.ac.id/2022/02/16/membangun-karakter-diri-dengan-mengikuti-character-building>. diakses tanggal 8 Januari 2022.
- Halimang, 2020. *Pendidikan Anti korupsi Pendekatan Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara
- Huntington, Samuel. 2019. "Modernization and Corruption." In *Polittical Corruption*
- Imam Sarwo Edi. 2020. *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi: Faktor Penyebab Korupsi*
- Jack Bologna, Tomie Singleton, 2006. *Fraud Auditing and Forensic accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Ink
- Kemdikbud, Pengelola Web 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional." Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Kemdikbud dan Tim Komunikasi Pemerintah Kominfo. 2017. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>.

- Kezla Prasetya Christvidya. 2022. *Tujuh Faktor Internal dan Eksternal Penyebab Terjadinya Korupsi di Indonesia*. <https://m.fimela.com/lifestyle/read/4895746/7>. diakses tanggal 13 Desember 2022
- Khomsan Ali. dkk. 2015. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Klaveren, Jacob van. 2019. "Corruption as a Historical Phenomenon." In *Political Corruption*
- Klitgaard Robert, 2015. *Controlling Corruption*. The Regents of the University of California. All right reserved
- Kusumawati, 2017. *Pelayanan Publik di Indonesia dan Jepang*. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/pelayanan-publik-di-indonesia-dan-jepang>. diakses tanggal 2 Januari 2022
- Komisi Yudisial, 2016. *Komisi Yudisial Dukung Pencegahan Krupsi Sejak Dini*. [https://komisiyudisial.go.id/fronted/news\\_detail/210/ky-dukung-pencegahan-korupsi-sejak-dini](https://komisiyudisial.go.id/fronted/news_detail/210/ky-dukung-pencegahan-korupsi-sejak-dini). diakses tanggal 7 Januari 2023.
- Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. *Memahami Untuk Membasmi: Buku Panduan Untuk memahami Tindak Pidanaa Korupsi*. Jakarta: KPK.
- L. Munafi, 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Dalam Kearifan Buton*. Universitas Halu Oleo: Kendari.
- Maryanto, 2012. *Pemberantasan Korupsi Sebagai Upaya Penegakan Hukum*. *Jurnal Ilmiah Civics*. 2(2)
- Mas'loed, Mohtar, 2019. "Demokrasi sebagai Proyek Hegemoni: Wacana Politik Indonesia Pasca Orde Baru 1998-2015." Disertasi UGM.
- Mukodi, Burhanuddin, 2014. *Pendidikan Anti Korupsi: Rekonstruksi Interpretatif dan Aplikatif di Sekolah*. Aura Pustaka: Yogyakarta.
- Mustanir A, Ali A & Budiman, 2020. *Transect on Participatory Development Planning in Sidenreng Rappang Regency*.

<https://doi.org/10.4108/eai.25-10-2019.2300523>

- Ningtias, Ayu Dian. 2014. "Kebijakan Kriminal Dalam UU No 31 tahun 1999 juncto UU No 20 Tahun 2001 Tentang Tindak Pidanaa Korupsi." *Jurnal Independent* 2(2)
- Ola Rongan, 2017. *Teori, Faktor Penyebab, Dampak, dan Penanganannya*
- Pitriyah, Rani Apriiani. 2022, Penegakan Hukum Pidanaa Korupsi di Indonesia. *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*. 9(3)
- Pusat Edukasi AntiKorupsi. 2022. *Memahami 9 Nilai Integritas Untuk Mencegah Korupsi*
- Rimawan Pradiptyo, 2016. *Modul Integritas Bisnis 3: Dampak Sosial Korupsi*. Jakarta: Pusat Edukasi Anti Korupsi
- Robert Klitgaard dkk, 2002. *Penuntun Pemberantasan Korupsi dalam Pemerintahan Daerah* terj. Hermoyo. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- R. Soesilo, 1986. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidanaa*. Bogor: Politea
- Santoso, Listiyono, Dewi Masrawati, Ilham Nur Alfian, 2014. *Korupsi dan Mentalitas: Kendala Kultural Dalam pemberantasan Korupsi di Indonesia*. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. 27(4)
- Samsuri, S, 2020. *Mal Adminisitrasi dan Korupsi*. Ombudsman Republik Indonesia
- Sayed Hussein Alatas, 1999. *Corruption and the Destiny of Asia*. Bandar Sunway:Prentice-Hall.
- Sosiawan, U.M. 2019, Peran Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi: *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 19(4)
- Suadi, A. 2021. Law Enfoircement Aganits Corruption in the Criminal Justice System in Indonesia. *Annals of R.S.C.B*. 5(6)
- Suharyo, 2020. *Peranan Mahkamah Agung Sebagai Benteng Terakhir Penegakan Hukum Pada Pemberantasan Tindak Pidanaa Korupsi*, Jakarta: BALITBANGKUMHAM Press
- Suraji, 2008. *Sejarah Panjang Korupsi di Indonesia dan Upaya Pemberantasannya*. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik Universitas Gadjah Nada*. 12(2)

- Tim Garuda Tipikor. 2016. *Kejahatan Korupsi*. Yogyakarta: Rangkang Education
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidanaa Korupsi
- Wajdi, Farid. 2021a. *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan di Pergurauan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press
- Wayan. I, dkk. 2020. Peran Lembaga Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Dalam Penaggulangan Tindak Pidanaa Money Loundering. *Jurnal Preferensi Hukum*, 1(2)
- Z. Putra, 2018. Implementasi Pendidikan Pancasila Sebagai Character Building Mahasiswa di Universitas Sembilanbelas November Kolaka. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1).
- Z. Putra, F. Wajdi, 2021. Implementation of Leadership Values in Pancasila Paradigma as Character building Values. *Jurnal Social, Humanities and Education Studies (SHEs)*, 4(4).
- Z. Puta, F. Wajdi. 2021. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Panduan di Pergurauan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press



## TENTANG PENULIS



Darmawan Wiridin, S.H., M.H. Lahir di Ereke pada 31 Desember 1982. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Hukum Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, Jawa Tengah tahun 2004, Magister (S2) Fakultas Hukum Universitas Hasanudin Makassar tahun 2011. Saat ini bekerja sebagai Dosen tetap di Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas

Hukum Universitas Dayanu Ikhsanuddin (UNIDAYAN) Baubau dan juga diberi amanah tambahan sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau Periode 2019-2023. Mengampu mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi, antropologi Hukum, Hukum Acara dan Hukum Tata Negara. Adapun buku yang telah dirilis berjudul Paradigma Membangun Pendidikan Kewarganegaraan Panduan di Perguruan Tinggi, Implementasi Upah Minimum Terhadap Kesejahteraan Pekerja, Buku Ajar Hukum Tata Negara yang diterbitkan oleh Penerbit Eureka Press Tahun 2022



Nasrin, S.H., M.H., Lahir pada 18 Februari 1980 di Desa Lipu Kadatua Kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Universitas 45 Makassar tahun 2004, Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Indonesia Timur (UIT) tahun 2014. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap Universitas Dayanu Ikhsanuddin (UNIDAYAN)

Baubau dan diperbantukan sebagai Dosen Luar Biasa di Universitas Muhammadiyah Buton (UMB) di Baubau. Buku yang telah ditulis yaitu Hukum Ketenagakerjaan Tahun 2022.



Dwi Kartika Prananingrum, SE., M.E., Ak. Lahir di Jember 9 Oktober 1977. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di STIE Dharma Bharata Kendari tahun 2005, melanjutkan Program Profesi Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung Tahun 2009 serta menyelesaikan Magister (S2) Ekonomi di Universitas Halu Oleo Kendari tahun 2015. Tahun 2005 mulai mengajar dan menjadi Dosen Tetap Yayasan Dharma Bharata Kendari. Mengampu mata kuliah Analisis Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penganggaran dan Praktik Akuntansi. Buku yang telah ditulis yaitu Buku Kepribadian Sebagai Suatu Ilmu yang diterbitkan oleh Alfabeta Tahun 2020



Zulfikar Putra, SH., M.Pd. Lahir di Baubau, 20 Juli 1982. Menyelesaikan jenjang S-1 pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Dayanu Ikhsanuddin (Unidayan) Baubau tahun 2006, S-2 Jurusan IPS Kosentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari tahun 2014. Saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka. Mengampu mata kuliah Pendidikan Nilai dan Kepribadian, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pengantar Ilmu Hukum dan Ilmu Negara. Sebagai Dosen Luar Biasa (LB) di Institut Dharma Bharata Kendari dengan mengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pengantar Hukum Bisnis

Buku yang telah ditulis yaitu Paradigma Membangun Pendidikan Kewarganegaraan Panduan di Perguruan Tinggi yang diterbitkan oleh Ahlimedia Press Tahun 2020, Buku Kepribadian

Sebagai Suatu Ilmu yang diterbitkan oleh Alfabeta Tahun 2020, Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, diterbitkan oleh Ahlimedia Press Tahun 2021, dan Buku Implementasi upah Minimum terhadap Kesejahteraan Pekerja diterbitkan oleh Ahlimedia Press Tahun 2022, Buku Ajar Hukum Tata Negara yang diterbitkan oleh Eureka Press Tahun 2022.